

---

---

## PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR ACAK (*PICTURE AND PICTURE*) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA

Subi`ah

*SD Negeri Katemas II*

*Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar acak (*picture and picture*) serta peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis siswa kelas III SD Negeri Katemas II, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Katemas II, yang berjumlah 6 orang. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus dengan setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan berupa Rencana Pembelajaran (RP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan penilaian kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I nilai 59,17 menjadi 84,17 pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar acak (*Picture and Picture*) terhadap peningkatan kemampuan siswa menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri.

**Kata kunci:** prestasi belajar, media gambar acak (*picture and picture*)

**Abstract:** This study aims to determine the implementation of learning with random image media (*picture and picture*) and improving learning achievement of Indonesian subjects aspects of writing class III SD Katemas II Elementary School, Kembangbahu Subdistrict, Lamongan Regency in the academic year 2016/2017. The subjects of this study were all third grade students of SD Negeri Katemas II, which amounted to 6 people. This study belongs to a classroom action research consisting of several cycles with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. Instruments used in the form of Learning Plans (RP), Student Activity Sheets (LKS), and grade assessment. The result of the research showed that the improvement of student learning outcomes from cycle I was 59.17 to 84.17 in cycle II. Thus, it can be concluded that there is the influence of the use of random image media (*Picture and Picture*) to improve students' ability to write simple essay based on drawing series.

**Keywords:** learning achievement, random image media (*picture and picture*)

### PENDAHULUAN

Pada prinsipnya siswa yang sedang belajar di kelas berada dalam proses perkembangan, dan akan terus

berkembang yang berarti perubahan. Kemampuan anak pada jenjang usia dan tingkat kelas berbeda-beda sesuai perkembangannya. Anak pada jenjang

usia atau kelas yang lebih tinggi, memiliki kemampuan lebih tinggi dari yang dibawahnya. Karena perubahan setiap anak ada yang cepat dan ada yang lambat, guru hendaknya memperhatikan dan menyesuaikan dengan kemampuan anak. Oleh karena itu guru hendaknya mengerti dan bersabar dalam melaksanakan tugas pelayanan belajar bagi para muridnya. Bila pada suatu saat siswa belum memperhatikan kemajuannya, mungkin membutuhkan satu minggu atau lebih baru kemudian anak dapat mengalami kemajuan yang berarti. Tantangan inilah yang menjadi bagian penting dari profesi seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Melihat kemampuan anak yang berbeda-beda tersebut guru harus memilih dengan tepat bahan dan metode/media mengajar apa yang sesuai dengan kemampuan anak. Pendidikan yang disertai media/metode yang tepat, selain memudahkan siswa dalam mengalami, memahami, mengerti, dan melakukan juga menimbulkan motivasi yang lebih kuat ketimbang semata-mata dengan menggunakan kata-kata yang abstrak. Dalam merencanakan pengajaran, disamping menentukan media/metode yang akan digunakan, juga menetapkan alat-alat pengajaran yang akan dipakai.

Untuk setiap pokok bahasan disamping metode mengajar dicantumkan pula media, alat bantu, dan buku sumber yang digunakan dalam pembelajaran. Guru dan lembaga pendidikan biasanya mencari media yang murah dan ekonomis, sehingga media yang paling ampuh tetapi mahal jarang digunakan.

Pada dasarnya sesuai dengan perkembangan siswa sebagai anak, pengajaran lebih mengutamakan sifat konkrit, sehingga alat mengajarpun dimulai pemilihannya dari sifat itu (konkrit), semi konkrit, semi abstrak

sampai yang paling abstrak. Ini memberikan arti bahwa dalam menggunakan media pendidikan mula-mula berupaya dengan media yang paling konkrit, yaitu *Direct Purposeful Experiences* atau pengalaman sengaja yang langsung. Demikian selanjutnya sehingga bagi peserta didik pada tingkatan perguruan tinggi, yang telah mampu menjelajahi dunia abstrak, media yang digunakan dapat yang paling abstrak yaitu *verbal symbol* atau lambang kata.

Salah satu media yang ada adalah gambar. Ada dua macam gambar dalam tingkatan kerucut pengalaman, yaitu gambar bergerak (*motion picture*) dan gambar tidak bergerak (*still picture*). Yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah gambar tidak bergerak. Gambar dalam tingkatan kerucut pengalaman berada pada tingkat semi abstrak. Pada kelas awal mulai diberikan pembelajarn dari arah konkrit pada kelas I, ke arah abstrak pada kelas-kelas selanjutnya, namun perubahan ini dilakukan secara berangsur-angsur. Oleh karena itu media gambar sangat sesuai untuk membelajari siswa dari media konkrit menuju ke arah abstrak.

Gambar tidak bergerak namun berseri sangat disukai anak-anak, karena mengandung cerita yang dapat dibaca oleh anak. Proses membaca gambar ini sudah dimulai sejak sebelum anak masuk ke sekolah formal atau sekolah dasar. Metode yang dikenal dengan metode *picture and picture* ini sudah dikenalkan akrab dengan siswa masuk sekolah. Siswa disuruh menceritakan apa saja yang terjadi dalam gambar tersebut. Untuk kelas selanjutnya dapat digunakan variasi pembelajaran yaitu dengan cara mengacaknya. Dengan cara tersebut diharapkan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi siswa dapat mengembangkan kemampuan belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh media gambar acak (*picture and picture*) terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis siswa kelas III SD Negeri Katemas II, Kembangbahu, Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2016/2017.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar acak (*picture and picture*) terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis siswa kelas III SD Negeri Katemas II, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2016/2017.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK (*Classroom Action Research*) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan. (Riduwan, 2004:3)

Sedangkan menurut Riduwan (2004:3) PTK adalah bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Sesuai dengan jenis penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi,

tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mana populasi juga merupakan sampel. Sehingga yang dimaksud dengan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III semester II SD Negeri Katemas II, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 6 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 3 siswa, sedangkan siswa perempuan sebanyak 3 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas silabus, rencana pembelajaran, lembar kegiatan siswa, penilaian kelas.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerja sama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang obyektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Hasil penilaian kelas dianalisis untuk mendapatkan umpan balik tentang berbagai komponen dalam proses pembelajaran dan untuk menentukan kegiatan tindak lanjut yang tepat. Tindak lanjut diberikan sebagai suatu tindakan terhadap umpan balik yang diterima dari pelaksanaan penilaian kelas.

Analisis penilaian kelas atau persentase keberhasilan siswa setelah

proses belajar mengajar setiap putarannya dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes tulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana.

## HASIL-HASIL PENELITIAN

### Siklus I

#### *Tahap Perencanaan*

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RP 1, LKS 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

#### *Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan*

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2017 di kelas III dengan jumlah siswa 6 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar dan langkah-langkah pembelajaran mengacu pada RP yang telah disiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi penilaian berupa tes tulis dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Distribusi Nilai Tes Siklus I**

No. Urut	Nama Siswa	Skor	Ket.	
			T	TT
1.	Ali Manan	70	V	
2.	Anita Sari	65	V	
3.	Azizah	50		V
4.	Budiman	50		V
5.	Enik	65	V	
6.	Suratman	55		V
$\Sigma$		355	3	3
Jumlah skor diperoleh 355 Skor maksimal 600. Skor rata-rata 59,17 Prosentase ketuntasan 50 %				

Keterangan: T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas  
 Jumlah siswa yang tuntas : 3  
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 3  
 Klasikal : Belum tuntas

**Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I**

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata tes	59,17
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	3
3.	Persentase ketuntasan belajar	50

#### *Pengamatan*

Dari kedua tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran melalui media gambar acak (*picture and picture*) diperoleh nilai rata-rata belajar siswa

59,17 dan ketuntasan belajar mencapai 50 % atau ada 3 siswa dari 6 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh

nilai  $\geq 60$  hanya sebesar 80 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan siswa masih kurang teliti dalam ejaan dan kerapian tulisan.

### Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan gambar acak (*picture and picture*). Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik sesuai dengan RP yang telah dibuat. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.

Berdasarkan data hasil pengamatan dan penilaian diketahui bahwa siswa dalam menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri masih mengalami hambatan, diantaranya siswa masih kurang teliti dalam ejaan dan kerapian tulisan.

### Siklus II

#### Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RP 2, LKS 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Karena pada siklus pertama masih belum tuntas terutama terdapat kekurangan pada siswa masih kurang teliti dalam ejaan dan kerapian tulisan, maka guru menambah keterlibatan siswa dengan cara siswa lebih aktif melakukan latihan baik di rumah (tugas rumah) maupun di kelas melalui bantuan lingkungan sekitar.

#### Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 April 2017 di kelas III dengan jumlah siswa 6 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar dan langkah-langkah pembelajaran mengacu pada RP yang telah disiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi penilaian tes tulis dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Distribusi Nilai Tes Siklus II**

No. Urut	Nama Siswa	Skor	Ket.	
			T	TT
1.	Ali Manan	90	V	
2.	Anita Sari	85	V	
3.	Azizah	80	V	
4.	Budiman	90	V	
5.	Enik	85	V	
6.	Suratman	75	V	
$\Sigma$		505	6	
Jumlah skor diperoleh 505 Skor maksimal 600. Skor rata-rata 84,17 Prosentase ketuntasan 100 %				

Keterangan: T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas  
 Jumlah siswa yang tuntas : 6  
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 0

Klasikal

: Tuntas

**Tabel 4 Rekapitulasi Nilai Tes Siklus II**

No.	Uraian	Hasil Siklus II
1.	Nilai rata-rata tes	80,63
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	20
3.	Persentase ketuntasan belajar	100

**Pengamatan**

Dari tabel IV.3. dan IV.4. di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran melalui media gambar acak (*picture and picture*) diperoleh nilai rata-rata belajar siswa 84,17 dan ketuntasan belajar mencapai 100 % atau semua siswa kelas III semester II tahun pelajaran 2016/2017 sudah tuntas belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua ini secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 60$  sebesar 100 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %.

Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini hingga mengalami ketuntasan baik ketuntasan secara perorangan maupun secara klasikal dikarenakan adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan belajar aktif sehingga siswa menjadi terbiasa dengan pembelajaran seperti ini. Dengan penggunaan media gambar acak (*picture and picture*) siswa lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

**Refleksi**

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar acak (*picture and picture*). Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik sesuai dengan RP yang telah dibuat.

Berdasarkan data hasil pengamatan dan penilaian diketahui bahwa siswa dalam belajar menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri masih terdapat kekurangan yaitu siswa masih kurang teliti dalam ejaan dan kerapian tulisan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru, siswa semakin lebih aktif selama proses belajar berlangsung.

Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga hasil yang diperoleh juga menjadi meningkat atau lebih baik.

**Tabel 5 Perbandingan Nilai Tes Siklus I dan Siklus II**

No. Urut	Nama Siswa	Skor Siklus I	Skor Siklus II
1.	Ali Manan	70	90
2.	Anita Sari	65	85
3.	Azizah	50	80
4.	Budiman	50	90
5.	Enik	65	85
6.	Suratman	55	75
$\Sigma$			355

**Tabel 6 Perbandingan Rekapitulasi Nilai Tes Siklus IU dan Siklus II**

No.	Uraian	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
1.	Nilai rata-rata tes	59,17	80,63
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	3	20
3.	Persentase ketuntasan belajar	50	100

### Pengujian Hipotesis

Melalui hasil penelitian tersebut di atas maka dapat diketahui penggunaan media gambar acak (*picture and picture*) memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu masing-masing 80 % menjadi 100 %, sehingga pada siklus II ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Dengan melihat hasil persentase peningkatan ketuntasan belajar klasikal tersebut maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat terbukti yaitu:

“Jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar acak (*picture and picture*), maka prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis siswa kelas III SD Negeri Katemas II, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat”

### Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu masing-masing 50 % menjadi 100 % (mengalami kenaikan sebanyak 50 %). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar acak (*picture and picture*)

memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis siswa kelas III SD Negeri Katemas II, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2016/2017.

Dalam penelitian ini tidak ada siswa yang tidak mengalami peningkatan skor/nilai dari siklus I ke siklus II. Bahkan semua siswa mengalami ketuntasan perorangan sehingga ketuntasan klasikal juga dapat tercapai secara maksimal. Namun begitu nilai rata-rata siswa pada siklus I ke siklus II hanya mengalami peningkatan 25 saja dari sebelumnya 59,17 pada siklus I menjadi 84,17 pada siklus II.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar acak (*picture and picture*), guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran aktif dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana persentase untuk peningkatan baik nilai/skor, ketuntasan belajar perorangan dan ketuntasan belajar klasikal di atas cukup besar.

### SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar acak (*picture and picture*)

dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis siswa kelas III SD Negeri Katemas II, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2016/2017 yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar klasikal siswa dalam siklus I (50 %) dan siklus II (100 %) dan peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu 59,17 pada siklus I menjadi 84,17 pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar acak (*picture and picture*) telah berjalan dengan baik. Guru melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya untuk mengurangi kelemahan maupun kesalahan dan menjauhkan hambatan yang dialami guru selama proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Buku 5, Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2005. *Pedoman Pembelajaran Kelas Awal Sekolah Dasar, Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Melvin, L. Siberman. 2004. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Nurhadi, Yasin, Senduk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dasar dan Menengah. 2004. *Kurikulum 2004, Pedoman Pengembangan Silabus dan Model Pembelajaran Tematis Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.